

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pergerakan orang dan barang, yang berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara [UU no 14 tahun 1992]. Seiring berjalannya waktu, transportasi berkembang sesuai kebutuhan masyarakat sesuai kondisi yang ada.

Dalam hal ini, Kota Bandung merupakan Kota yang padat penduduknya, dengan pertumbuhan penduduk yang cukup pesat. Salah satu indikator kota yang *modern* adalah tersedianya sarana transportasi yang memadai bagi masyarakat kota dan wilayah sekitarnya. Fungsi, peran serta masalah yang ditimbulkan oleh sarana transportasi semakin kompleks, seiring dengan kemajuan teknologi dan pertumbuhan penduduk Kota Bandung dan sekitarnya. Sejalan dengan kemajuan ekonomi dan mobilitas masyarakat, maka masalah transportasi semakin vital peranannya, karena langsung berkaitan erat dengan kebutuhan pribadi warga masyarakat maupun kebutuhan perekonomian Kota Bandung dan wilayah sekitarnya.

Banyaknya masyarakat dengan golongan ekonomi rendah, pelajar dan mahasiswa yang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda di Kota Bandung, menyebabkan kebutuhan akan transportasi bus dengan tarif yang dapat dijangkau sangat besar. Maka dengan adanya moda angkutan umum mikro bus Kobutri (Koperasi Bina Usaha Transportasi RI) yang memiliki tarif murah dan jalur trayek yang cukup panjang sebagai penunjang kebutuhan sangat dibutuhkan. Mikro bus Kobutri jurusan KPAD-Antapani merupakan salah satunya. Mikro bus Kobutri jurusan KPAD-Antapani telah beroperasi di Kota Bandung sejak tahun 1984 dengan armada sebanyak 12 buah. Namun seiring berjalannya waktu, dengan

harga kebutuhan dasar kendaraan dan suku cadang yang semakin meningkat dan kondisi bus yang sudah tidak optimal, menyebabkan menurunnya kinerja operasi bus, sehingga armada yang beroperasi tersisa sebanyak 5 buah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna mengevaluasi Kinerja Operasional dari Bus KPAD-Antapani dan usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan operasional bus dengan keterbatasan yang ada agar bus memiliki jam operasi tertentu untuk beroperasi dengan penumpang yang maksimal.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengevaluasi kinerja operasi Mikro bus trayek Antapani-KPAD.
2. Untuk menemukan upaya-upaya meningkatkan kinerja operasi Mikro bus trayek Antapani-KPAD.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan cara survei pada Mikro bus rute Antapani-KPAD pada periode sibuk pagi yaitu pada pukul 06.00-09.00 dan pada periode sibuk sore 15.00-18.00.
2. Usaha yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menentukan kinerja bus pada Mikro bus Antapani-KPAD terhadap standar operasional bus.
3. Menentukan usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan operasional bus.

## **1.4 Sistematika Pembahasan**

Tugas Akhir ini disusun dalam beberapa bab, yaitu BAB 1 Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika pembahasan. BAB 2 Tinjauan Pustaka, pada bab ini akan dibahas teori dasar mengenai Bus Kobutri Antapani-KPAD, serta penentuan parameter kinerja operasi angkutan umum yang mendukung penelitian ini. BAB 3 Metode Penelitian dan Pengumpulan Data, berisikan bagan alir penelitian, metode pengumpulan data serta metode pengolahan data yang digunakan dalam

penelitian. BAB 4 Analisis Data, memuat analisis hasil pengukuran lapangan berdasarkan rumus yang ada. BAB 5 Simpulan dan Saran, memuat simpulan dan saran dari hasil analisis.